

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 KESIMPULAN

Setelah melakukan analisis efektivitas dan efisiensi penjadwalan proyek *slope protection* dengan metode LPM, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan identifikasi *waste* pada proyek *slope protection*, *waste* dominan antara lain *waste waiting* dan *overproduction*.
2. Usulan solusi untuk *waste waiting* adalah melakukan pemindahan jadwal pada penjadwalan pengiriman material. *Waste overproduction* diusulkan untuk melakukan perubahan jadwal pada sub pekerjaan kritis. Antara lain, percepatan hari kerja pada pekerjaan tanah dan pekerjaan pemasangan Tupro yang disesuaikan dengan kondisi cuaca di lokasi proyek guna mencegah penggunaan jam kerja lembur.
3. Tingkat efisiensi pada proyek *slope protection* dengan penerapan LPM adalah 10% penghematan biaya terhadap kondisi aktual. Sedangkan tingkat efektivitas dapat dikatakan sudah baik karena dengan usulan penjadwalan baru, dapat dipangkas dari jadwal realisasi selama 31 hari menjadi 28 Hari kerja. Dimana perencanaan awal adalah 30 hari.

6.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Selayaknya dalam perencanaan proyek kedepannya, diperlukan studi identifikasi *waste* dan penerapan LPM. Karena menurut hasil penelitian mampu mengefektifkan dan mengefisiensikan perencanaan awal.
2. Sebaiknya pihak pelaksana atau kontraktor memiliki perencanaan yang matang sebelum melaksanakan proyek. Termasuk mengestimasi kemungkinan *waste* dalam proyek yang dapat memperlambat jadwal penyelesaian.
3. Untuk kasus pada proyek amatan ini, kendala utama *waste* disebabkan oleh kondisi cuaca hujan. Sebetulnya kondisi hujan yang sampai mengakibatkan tidak dapat bekerja di proyek, dapat diantisipasi dengan melihat tanggal kemungkinan terjadinya hujan melalui informasi internet. Oleh karena itu, faktor cuaca harus dimasukkan dalam faktor utama dalam mencari solusi dari permasalahan proyek ini. Seperti mempercepat pekerjaan sebelum terjadinya hujan dan melakukan pekerjaan non jalur kritis pada minggu pertama proyek.
4. Sebaiknya dalam melaksanakan proyek, menggunakan mandor yang berpengalaman pernah mengerjakan pekerjaan yang serupa sebelumnya. Guna menghindari pekerjaan yang berulang-ulang atau *trial and error* selama proyek sampai disetujui oleh pihak QC.